

**The Economics
of Education
and Training** (2007)

Prof. Dr Bandi, MSi, Ak, CA, CTA, CPA

Who actually goes to university?

Chapter 5

Marcenaro-Gutierrez; Galindo-Rueda; & Vignoles
(2006)

ABSTRACT

- Akses ke pendidikan tinggi (HE) adalah masalah kebijakan utama di Inggris dan Wales.
- Ada **kekhawatiran** bahwa anak-anak dari latar belakang sosial-ekonomi yang lebih rendah jauh lebih kecil kemungkinannya untuk mendapatkan gelar.
- Kami menganalisis perubahan hubungan antara **latar belakang** sosial-ekonomi dan **kemungkinan** masuk ke universitas, menggunakan data dari *Youth Cohort Study* (YCS), yang mencakup periode 1994–2000.

ABSTRACT (CONT'D)

- Kami menemukan bukti ketidaksetaraan kelas sosial yang substansial dalam partisipasi HE
 - tetapi menyimpulkan bahwa ini sebagian besar disebabkan oleh ketidaksetaraan pendidikan yang muncul **sebelumnya** dalam sistem pendidikan.
- Bersyarat pada kinerja GCSE dan tingkat A, kami tidak menemukan peran tambahan untuk **latar belakang** sosial-ekonomi atau **pendidikan** orang tua dalam menentukan kemungkinan murid masuk ke universitas.

Research Problems

- Ada **kekhawatiran** bahwa anak-anak dari latar belakang sosial-ekonomi yang lebih rendah jauh lebih kecil kemungkinannya untuk mendapatkan gelar
- Ada banyak **kekhawatiran** bahwa mahasiswa dari latar belakang sosial-ekonomi yang lebih rendah secara substansial lebih kecil **kemungkinannya** untuk memperoleh gelar universitas, dibandingkan dengan mahasiswa dari latar belakang yang lebih beruntung.
 - Penelitian terbaru menunjukkan bahwa masalah **ketimpangan** sosial-ekonomi di HE sudah lama ada, dan
 - sebenarnya **memburuk** secara signifikan selama akhir 1980-an dan awal 1990-an.

(abstract)

introduction

Research Problems (cont'd)

- Sejumlah **perubahan** kebijakan terjadi pada tahun 1990-an yang menyebabkan masalah seputar akses ke HE menjadi lebih **topikal**.
 - Misalnya, pengenalan biaya kuliah di muka untuk program gelar pada tahun 1998, yang menimbulkan **kekhawatiran** bahwa ini mungkin menghambat akses oleh siswa yang lebih miskin.
- Terlepas dari kenyataan bahwa siswa miskin dibebaskan dari biaya, ada banyak yang memprediksi bahwa biaya kuliah akan lebih mungkin untuk menghalangi siswa yang lebih miskin, semakin melebar **kesenjangan** sosial-ekonomi di HE (Callender 2003).

Research Question

Secara khusus, kami bertanya

- apakah **ketidaksetaraan** pendidikan yang terkait dengan **latar belakang** keluarga benar-benar melebar dalam fase tingkat pasca A dari sistem pendidikan Bahasa Inggris dan Wales atau
- apakah **kondisional** pada pencapaian di tingkat GCSE dan A, **latar belakang** keluarga tidak memainkan peran lebih lanjut dalam menentukan partisipasi dalam HE

objectives

- Makalah ini **memperluas** bidang penelitian ini dengan mempertimbangkan masalah serupa pada pertengahan dan akhir 1990-an.
- Secara khusus, kami **menyelidiki** sejauh mana masalah **ketimpangan** dalam HE sebenarnya tidak berakar pada sektor HE itu sendiri, tetapi disebabkan oleh ketidaksetaraan dan keputusan yang dibuat sebelumnya dalam sistem.

Objectives (cont'd)

- Makalah ini juga **meneliti** perubahan peran **latar belakang** keluarga selama periode tersebut.
- Meskipun ini adalah periode penting, yang melihat pengenalan biaya kuliah, banyak perubahan kebijakan lain yang terjadi di sektor HE pada saat itu berarti bahwa kami tidak dapat mengevaluasi dampak biaya kuliah per se.

Objectives (cont'd)

- Sebaliknya kami **menyelidiki** perubahan karakteristik sosial-ekonomi dari mereka yang pergi ke universitas selama periode ini. Kami menemukan bukti lemah dari perubahan hubungan antara latar belakang sosial-ekonomi dan partisipasi HE untuk kelompok 1998.
- Namun, selama periode penuh 1994–2000 **tidak ada bukti yang konsisten** tentang pelebaran kesenjangan partisipasi HE antara kelompok sosial ekonomi yang lebih tinggi dan lebih rendah.
- Oleh karena itu, kami menyimpulkan bahwa bagi siswa yang mencapai tingkat minimum di tingkat GCSE dan A, tidak ada bukti penguatan yang signifikan dari hubungan antara latar belakang keluarga dan partisipasi HE selama waktu ini.

Contribution

- Makalah ini berkontribusi, dari perspektif ekonomi, hingga semakin **banyaknya** studi empiris yang telah menyelidiki hubungan antara latar belakang sosial-ekonomi dan kemungkinan partisipasi HE di Inggris dan Wales.
 - Sebagian besar pekerjaan empiris ini, beberapa di antaranya juga telah menggunakan data YCS, telah dilakukan dalam kerangka sosiologis (Jackson et al. 2004; Gayle dkk 2003).

Contribution (cont'd)

- Makalah ini juga berkontribusi pada literatur yang lebih luas
 - tentang sumber ketidaksetaraan lain dalam pencapaian pendidikan,
 - yang mencakup perbedaan oleh etnis, jenis kelamin dan cacat (misalnya Bradley dan Taylor 2000; Buchardt 2004).

Methods

Kumpulan data yang kami gunakan untuk analisis kami adalah YCS,

- yang merupakan serangkaian **survei** longitudinal yang dilakukan oleh Departemen Pendidikan dan Keterampilan.
- Survei ini tergabung dalam kelompok tahun akademik atau "kohort" tertentu, dan
- dilakukan dengan menghubungi anggota kohort melalui pos tiga kali, dengan interval tahunan,
- ketika mereka berusia 16–17, 17–18 dan 18–19 tahun.
- Responden pertama kali disurvei pada tahun setelah mereka memenuhi syarat untuk meninggalkan sekolah wajib.

Methods (cont'd)

Kami menggunakan model probit standar seperti:

$$P(H = 1 | X) = P(X\beta + \varepsilon > 0) = \Phi(X\beta)$$

di mana

- H mewakili partisipasi dalam HE (atau tidak) dan
- X adalah vektor variabel penjelasan termasuk pencapaian individu sebelumnya, latar belakang keluarga dan input sekolah.
- ε biasanya didistribusikan.

Methods (cont'd)

Kami menggunakan model probit standar seperti:

$$P(H = 1 | X) = P(X\beta + \varepsilon > 0) = \Phi(X\beta)$$

di mana

- Pencapaian sebelumnya dalam hal ini diukur pada usia 16 (GCSE) dan seperti yang dibahas model utama kami memberlakukan kondisi minimal lima kelas A *-C di GCSE.16
- Latar belakang keluarga diukur dengan latar belakang sosial-ekonomi orang tua, pendidikan orang tua dan etnis

Findings

Ada hubungan yang signifikan antara **latar belakang** sosial-ekonomi dan **partisipasi** HE ketika seseorang hanya mengontrol untuk tingkat prestasi GCSE minimal.

- Pada tahun 1990-an, mahasiswa dari **latar belakang** yang lebih dihargai yang mendapat lima GCSEs yang baik secara signifikan lebih mungkin untuk melanjutkan ke universitas daripada mahasiswa yang memenuhi syarat serupa dari latar belakang sosial-ekonomi yang lebih rendah.
- Namun, begitu seseorang menyumbang prestasi di GCSE dan terutama pada tingkat A, hubungan antara **latar belakang** sosial-ekonomi dan **partisipasi** HE menjadi tidak signifikan.

Findings (cont'd)

Latar belakang sosial-ekonomi berdampak pada pencapaian tingkat GCSE dan A juga.

- Hal ini terjadi bahwa latar belakang sosial-ekonomi mempengaruhi pencapaian pendidikan siswa;
- namun, kami tidak mengamati hubungan yang signifikan antara latar belakang sosial-ekonomi dan pencapaian pendidikan dalam fase A hingga HE.

Conclusion

Ada hubungan yang sangat signifikan antara **latar belakang** sosial-ekonomi murid dan kemungkinan dia berpartisipasi dalam HE.

- Namun, kami tidak menemukan bukti efek marjinal dari latar belakang sosial-ekonomi untuk tingkat prestasi usia 16/18.
- Dengan demikian tentu ada ketimpangan sosial ekonomi di HE tetapi fenomena ini sebagian besar sebagai akibat dari ketidaksetaraan dan keputusan yang dibuat sebelumnya dalam sistem pendidikan, yaitu, sebelum usia 16/18 tahun.

Conclusion (cont'd)

- siswa yang **lebih miskin** dapat berusaha lebih sedikit di sekolah, terutama di GCSE, hanya karena mereka tidak **mengantisipasi** untuk dapat mengakses HE pula.
- Peran yang dimainkan oleh persepsi siswa tentang hambatan yang mereka hadapi di HE adalah area yang membutuhkan **penelitian lebih lanjut**.

Conclusion (cont'd)

- Lebih mungkin bahwa siswa yang mengalami **pengalaman** pendidikan berkualitas lebih rendah hingga usia 16 tahun, lebih **kecil kemungkinannya** untuk pergi ke universitas hanya karena mereka tidak memiliki **dasar** pendidikan yang diperlukan dan kualifikasi untuk melakukannya.

References

- Christian Dustmann, Bernd Fitzenberger, Stephen Machin (Eds.). *The Economics of Education and Training*. Germany: Physica-Verlag Heidelberg 2008 (CD)